

# SKRINING KESEHATAN DI DUSUN WOLOBUDU DESA DETUSOKO BARAT KECAMATAN DETUSOKO

<sup>1</sup>Marianus Oktavianus Wega, <sup>2</sup>Maria Kornelia Ringgi Kuwa, <sup>3</sup>Gabriel Mane,

<sup>4</sup>Antonia Rensiana Reong, <sup>5</sup>Mediatrix Santi Gaharpung

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela

Korespondensi: mariakorneliaringgikuwa@gmail.com

## ABSTRAK

*Skrining merupakan suatu prosedur tes guna mengetahui potensi atau gangguan kesehatan pada seseorang. Melakukan kegiatan tes skrining bagi orang-orang yang berada dalam kondisi sehat untuk mengambil sampel suatu penyakit tanpa gejala dapat bermanfaat apabila dilakukan pencegahan dini guna meningkatkan prognosisnya. Tes Skrining juga bermanfaat bagi masyarakat luas apabila identifikasi mengarah pada pencegahan primer dan sekunder mendeteksi risiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan risiko penyakit.*

*Kegiatan pelayanan skrining riwayat kesehatan diberikan secara selektif yang bertujuan untuk mendeteksi risiko penyakit dengan menggunakan metode tertentu. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan adalah Skrining Kesehatan di Dusun Wolobudu Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Skrining adalah tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi kesehatan Masyarakat Dusun Wolobudu. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Skrining ini adalah 52 orang. Hasil kegiatan Skrining adalah data-data terkait status kesehatan peserta yaitu berat badan, tekanan darah, kontrol gula darah, asam urat, riwayat penyakit dan keluhan peserta. Tidak ditemukan gangguan kesehatan yang serius dari peserta skrining. Oleh sebab itu, melalui kegiatan Skrining ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran untuk menjaga kesehatan diri sendiri serta melakukan general check up untuk mendeteksi adanya penyakit secara dini.*

*Kata Kunci : Skrining Kesehatan, Pengabdian Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Program Kegiatan Pelayanan kesehatan di Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi suatu kebutuhan sekaligus hak bagi warga negara Indonesia. Merujuk pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945), bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, serta negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas kesehatan yang layak. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa jenis program pelayanan kesehatan yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. Namun, jikalau berfokus kepada pelayanan dasar, tentunya mengacu pada kegiatan pelayanan Kesehatan Promotif

dan Preventif. Kedua pelayanan tersebut menjadi indikator pelayanan yang wajib dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Program Kegiatan Pelayanan kesehatan di Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi suatu kebutuhan sekaligus hak bagi warga negara Indonesia. Merujuk pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945), bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, serta negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas kesehatan yang layak. Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa jenis program pelayanan kesehatan yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. Namun, jikalau berfokus kepada pelayanan dasar, tentunya mengacu pada kegiatan pelayanan Kesehatan Promotif dan Preventif. Kedua pelayanan tersebut menjadi indikator pelayanan yang wajib dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

## METODE

Metode pengabdian masyarakat Skrining Kesehatan Di Dusun Wolobudu Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko dengan melakukan intervensi secara langsung kepada peserta di Dusun Wolobudu, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.

**Tabel 1:Planning of Action (POA)**

| No | Waktu    | Kegiatan Pengabdian Masyarakat  | Kegiatan Peserta  |
|----|----------|---|---|
| 1. | 5 Menit  | Pembukaan:<br>1. Memberikan salam<br>2. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat<br>3. Menjelaskan pemeriksaan yang dilakukan pada skrining kesehatan | 1. Menjawab salam pembuka<br>2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan |
| 2. | 1 Jam    | Pelaksanaan:<br>Senam Bersama   | Senam Bersama   |
| 3. | 3 jam    | Pelaksanaan:<br>1. Pengukuran Tinggi Badan<br>2. Penimbangan Berat Badan<br>3. Anamnesis<br>4. Pengecekan gula darah<br>5. Pengecekan asam urat<br>6. Pengecekan kolesterol         | Melakukan pemeriksaan/skrining kesehatan                                  |
| 4. | 10 menit | Penutup:  |   |

- 
- |   |                           |
|---|---------------------------|
| 1. Foto bersama   | 1. Sesi Foto bersama      |
| 2. Memberi ucapan terima kasih atas peran aktif peserta | 2. Menjawab salam Penutup |
- 

### Kriteria Evaluasi

#### Evaluasi struktur

- Keikutsertaan peserta dalam kegiatan skrining Kesehatan
- Penyelenggaraan Kegiatan Skrining Kesehatan dilakukan di di Dusun Wolobudu, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.
- Pengorganisasian pengabdian masyarakat dilakukan 3 minggu sebelum kegiatan berlangsung.

#### Evaluasi proses

- Peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan skrining kesehatan dan senam bersama
- Peserta mengikuti kegiatan Skrining Kesehatan sampai kegiatan selesai.

#### Evaluasi hasil

- Peserta dapat mengetahui status kesehatan seperti tinggi badan, berat badan, gula darah, dan asam urat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap persiapan

Persiapan diawali dengan menyampaikan kepada Kepala Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko dan Bupati Kabupaten Ende, berhubungan kegiatan skrining Kesehatan yang akan diadakan pada tanggal 11 Juli 2023. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat persiapan yakni menyiapkan alat pemeriksaan Kesehatan seperti strip gula darah, asam urat, alat ukur tinggi badan dan alat timbang berat badan yang sudah divalidasi.

### Tahap pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan di salah satu Rumah masyarakat dusun wolobudu yakni menata tempat pemeriksaan/skrining Kesehatan. Kegiatan skrining Kesehatan diawali dengan sapaan pembuka dan Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan skrining Kesehatan dilakukan. Sebelum dilakukan skrining, peserta melakukan senam bersama, setelah senam bersama peserta rehat sejenak kemudian peserta diarahkan untuk mendaftarkan diri, melakukan anamnesa, melakukan pengukuran tekanan darah peserta, penimbangan berat badan peserta, pengukuran tinggi badan, pengecekan asam urat, dan gula darah.

Kegiatan Skrining Kesehatan dilaksanakan pada 11 Juli 2023 di salah satu Rumah masyarakat dusun wolobudu, dimulai dari pukul 07.00-11.30 WITA. Pengabdian

masyarakat yang dilakukan adalah Skrining Kesehatan di salah satu Rumah masyarakat dusun wolobudu Kabupaten Ende. Rutin berolahraga secara teratur dapat memperbaiki kondisi kekuatan dan kelenturan sendi serta dapat memperkecil risiko terjadinya kerusakan sendi akibat radang sendi. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi status kesehatan masyarakat desa Wolobudu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 52 orang. Hasil dari kegiatan skrining kesehatan ini adalah data-data status kesehatan peserta antara lain berat badan, tekanan darah, control gula darah, asam urat, riwayat penyakit dan keluhan yang dirasakan oleh peserta.

Selain dapat menjadi acuan dari tindakan pencegahan secara mandiri dengan menjaga pola hidup sehat, hasil Skrining Riwayat Status Kesehatan juga dapat ditindak lanjuti dengan pemeriksaan dari tenaga Kesehatan Puskesmas Detusoko. Tindakan ini juga pastinya disesuaikan dengan hasil Skrining Riwayat Kesehatan yang menunjukkan risiko rendah, sedang atau tinggi. Jika hasilnya risiko rendah, peserta dianjurkan untuk menjaga pola hidup sehat, olahraga, serta melakukan konsultasi kesehatan dengan dokter Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui telekonsultasi atau kunjungan langsung ke FKTP jika dibutuhkan.

Kegiatan skrining kesehatan mendapatkan antusiasme dari semua warga masyarakat yang berada di Dusun Wolobudu Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Besar harapan para peserta agar kegiatan serupa dapat berlangsung Kembali diwaktu yang lain.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan skrining Kesehatan berjalan dengan baik, aman dan terarah serta disambut sangat antusias oleh peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan skrining Kesehatan telah memenuhi target, yaitu 52 orang. Kegiatan Skrining kesehatan ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masing-masing individu untuk tetap menjaga kesehatannya dengan secara rutin memeriksakan diri ke fasilitas Kesehatan terdekat, khususnya bagi peserta yang mengalami keluhan atau hasil skrining yang berpotensi menyebabkan penyakit.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan Terima Kasih kepada pihak Perangkat Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko, dan masyarakat Dusun Wolobudu Desa Detusoko Barat dan semua orang yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada UPPM Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Skrining Kesehatan ini hingga penerbitan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ani, Murtini, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- BPJS. (2010). *Panduan Praktis Skrining kesehatan*. 1–13.

- Choirotussanijah, C., & Salim, H. M. (2022). Skrining Kesehatan di PP. KHA. Wahid Hasyim, Bangil. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 121–125. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.796>
- Juwita, N. E., & Santoso, D. (2022). Urgensi Pelaksanaan Skrining Riwayat Kesehatan Peserta JKN-KIS dengan Pendekatan Stakeholder Engagement. In *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.53756/jjkn.v2i2.103>
- Leiwakabessy, C., Sentia Werluka, Y., Ereh, T., Tuhuleruw, I. M., Tahapary, M., Wattimury, G., Hitipeuw, F., Tawainella, R., Maruanaya, S. P., Kailola, A. M., Fenc Tiwery, Z., Huwae Junior, S., Rumaf, A. M., & Wattimena, N. (2021). Skrining Kesehatan Gratis Untuk Mendeteksi Faktor Resiko Terjadinya Penyakit Tidak Menular (PTM) Di Kelurahan Rijali Kecamatan Sirimau Kabupaten Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani) STTI*, 1(2), 2798–6233.
- Prihananto, D. I., Wijayanti, E. T., Risnasari, N., Muhammad, Mudzakkir, Wati, S. E., Aisyah, S. D., & Naqiyyah, Q. (2022). Skrining Kesehatan dan Pelatihan Senam Ergonomis untuk menurunkan Kadar Asam Urat pada Lansia di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 199–206. <https://jceh.org/>
- Shabariah, R., Ariguntar, T., Tias, W., & Wahyuni, T. (2023). *Program Skrining Kesehatan Awal Sebagai Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Guru dan Murid di Pondok Pesantren Al-Fathonah* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.24853/jaras.1.1.14-19>
- Soba, W., Ula, D., Kesehatan, D., & Kutai, K. (2022). *Literatur Review: Promosi Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Screening Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar*. 2.
- Suyud, R., Syam, E., Shofa, M., & Maskhur, K. (2023). *Pendampingan Kegiatan Screening Kesehatan Warga Masyarakat Desa Wilayu Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo Assistance for Community Health Screening Activities Wilayu Village , Selomerto District , Wonosobo Regency*. 3(2), 1–11.
- Wahidin, M., Febrianti, R., & Sukoco, N. E. W. (2020). Program Skrining Kesehatan Tertentu Di Kota Bogor, Jawa Barat. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), 21–29. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i1.455>